

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MAN 02 Model Pekanbaru. Dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian ialah siswa MAN02 Model Pekanbaru, sedangkan yang menjadi objek penelitian ialah Persepsi Siswa Tentang Proses Pembelajaran dengan Kurikulum 2013 diMAN 02 Model Pekanbaru.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MAN 02 ModelPekanbaru yang berjumlah 777 orang. Melihat jumlah populasinya banyak untuk diteliti, dan juga terdiri dari berbagai kelas, maka peneliti akan melakukan penarikan sampel, yakni menggunakan *stratified-cluster random sampling*. Seperti yang disebutkan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika jumlah subjeknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.⁴⁹ Karena jumlahnya lebih dari 100 maka peneliti melakukan penarikan sampel dengan jumlah sampel 20% dari jumlah keseluruhan, maka jumlah sampelnya 156 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket (Kuesioner) adalah teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung, instrumen atau alat pengumpul datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁵⁰

Pada teknik pengumpulan data yang pertama ini, penulis mengajukan pernyataan tertulis yang diajukan kepada siswa MAN 02 Model Pekanbaru guna mengetahui persepsi siswa MAN 02 Model terhadap proses pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara (Interview) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan peneliti untuk menilai keadaan seseorang.⁵¹

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 134

⁵⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 219

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.155

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada teknik yang kedua ini, peneliti mengajukan pertanyaan lisan kepada siswa MAN 02 Model Pekanbaru guna mengetahui faktor yang mempengaruhi persepsi siswa MAN 02 Model Pekanbaru terhadap pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.

E. Teknik Analisa Data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Deskriptif. Apabila sebaran data telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data kualitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau simbol.⁵²

Data yang diperoleh dianalisis dan setiap item yang ada di dalam format jawaban responden pada data angket diberi empat alternative jawaban, dari masing-masing jawaban diberi bobot atau skor, yaitu:

1. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan sangat setuju;
2. Untuk jawaban S (Setuju) diberi skor 4 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan setuju;
3. Untuk jawaban N (Netral) diberi skor 3 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan netral
4. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan tidak setuju;

⁵²*Ibid*, h .239

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan sangat tidak setuju;⁵³

Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian*, berpendapat bahwa ada kelemahan dengan lima alternatif, karena responden cenderung memilih alternatif yang ada ditengah (karena diras aman dan paling gampang karena hampir tidak berfikir) dan alasan itu memang benar adanya. Maka memang disarankan alternatif pilihannya hanya empat saja.⁵⁴

Berdasarkan pendapat suharsimi Arikunto tersebut, peneliti menggunakan alternatif pilihannya empat, yaitu :

1. Untuk jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 4 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan sangat setuju;
2. Untuk jawaban S (Setuju) diberi skor 3 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan setuju;
3. Untuk jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan tidak setuju;
4. Untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1 dengan anggapan jawaban tersebut menunjukkan peranannya dikategorikan sangat tidak setuju.

Mengingat penelitian ini deksriptif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deksriptif kualitatif dengan persentase.

⁵³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung, Afabeta, 2007),

⁵⁴Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 241

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun rumusnyayaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

f = Frekuensi yang sedang dicari persntasanya.

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu).

P = angka persentase⁵⁵

Adapun caranya adalah apabila data terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Sedangkan data kuantitatif digambarkan dengan angka:

1. Sangat Positif, apabila mencapai 81-100%
2. Positif, apabila mencapai 61-80 %
3. Cukup, apabila mencapai 41-60 %
4. Negatif, apabila mencapai 21-40%
5. Sangat Negatif, apabila mencapai 0-20%⁵⁶

⁵⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2009), h. 43

⁵⁶Riduwan, *op.cit.*, h.15